



- Meningkatkan perilaku konsumsi jajanan sehat pada anak sekolah melalui media Audio Visual
- Meningkatkan perilaku cuci tangan melalui metode bernyanyi
- Hubungan pemenuhan Asuh dengan status gizi lebih pada anak sekolah
- Media video untuk meningkatkan perilaku penggunaan antibiotika untuk anak dengan Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA)
- *Brainstorming* dalam pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) oleh ibu
- Media ceramah dan film pendek sebagai upaya pencegahan penyakit diare berdasar teori *Health Promotion Model*
- Hubungan perilaku ibu dengan status gizi kurang pada *toddler*
- Perkembangan motorik *toddler* pada ibu bekerja dan tidak bekerja
- *Storytelling* sebagai upaya meningkatkan konsumsi sayur pada anak
- Analisis faktor gizi buruk pada balita
- Analisis faktor kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
- Analisis faktor tindakan ibu dalam pemberian nutrisi pada balita dengan gizi buruk
- *Peer Group Support* dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang *toilet training*
- Meningkatkan intensi menyusui dengan video ASI eksklusif
- *Buzz group* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan kehamilan tidak diinginkan (KTD)
- *Buzz group* dalam meningkatkan perilaku pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI)
- *Perceived Susceptibility* dalam deteksi dini kanker serviks
- *Peer Group Support* dalam meningkatkan perilaku pencegahan anemia ibu hamil
- Perilaku minum Jamu ibu nifas berdasarkan *Sunrise Model*
- *Peer Group Support* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang preeklamsia
- Faktor pemberian ASI eksklusif berdasarkan teori perilaku *WHO*
- Persepsi keseriusan dan hambatan dalam tindakan deteksi dini kanker serviks berdasarkan teori *Health Belief Model* (HBM)
- Faktor keberlanjutan penggunaan IUD berdasarkan teori *Health Belief Model*
- Terapi tawa dalam menurunkan keluhan *emesis gravidarum*
- Analisis kejadian *Premenstrual Syndrome* (PMS) pada mahasiswa

Diterbitkan oleh:

**Departemen Keperawatan Maternitas & Anak Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga**

Pedimatern Nursing Journal (PNJ)	Vol. 3	No. 1	Hal. 1-222	Surabaya, Oktober 2014	ISSN 2355-1577
--	-----------	----------	---------------	---------------------------	-------------------

Table of Contents

No.	Title	Page
1	MENINGKATKAN PERILAKU KONSUMSI JAJANAN SEHAT PADA ANAK SEKOLAH MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL	1 - 8
2	MENINGKATKAN PERILAKU CUCI TANGAN MELALUI METODE BERNYANYI	9 - 15
3	HUBUNGAN PEMENUHAN ASUH DENGAN STATUS GIZI LEBIH PADA ANAK SEKOLAH	16 - 25
4	MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU PENGGUNAAN ANTIBIOTIKA UNTUK ANAK DENGAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA)	26 - 33
5	BRAINSTORMING DALAM PENCEGAHAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) OLEH IBU	34 - 42
6	MEDIA CERAMAH DAN FILM PENDEK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT DIARE BERDASAR TEORI HEALTH PROMOTION MODEL (HPM)	43 - 57
7	HUBUNGAN PERILAKU IBU DENGAN STATUS GIZI KURANG ANAK USIA TODDLER	58 - 65
8	PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK TODDLER PADA IBU BEKERJA DAN IBU TIDAK BEKERJA	66 - 72
9	STORYTELLING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KONSUMSI SAYUR	73 - 82
10	ANALISIS FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN KASUS GIZI BURUK PADA BALITA	83 - 91
11	ANALISIS FAKTOR KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR)	92 - 101
12	ANALISIS FAKTOR TINDAKAN IBU DALAM PEMBERIAN NUTRISI PADA BALITA DENGAN GIZI BURUK	102 - 111
13	PEER GROUP SUPPORT DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG TOILET TRAINING	112 - 118
14	MENINGKATKAN INTENSI MENYUSUI DENGAN VIDEO ASI EKSKLUSIF	119 - 127
15	BUZZ GROUP DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DALAM PENCEGAHAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN (KTD)	128 - 135
16	BUZZ GROUP DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PEMBERIAN MP-ASI	136 - 144
17	PERCEIVED SUSCEPTIBILITY DENGAN TINDAKAN IBU DALAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI KELURAHAN MULYOOREJO SURABAYA	145 - 151
18	PEER GROUP SUPPORT DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PENCEGAHAN ANEMIA IBU HAMIL	152 - 159
19	PERILAKU MINUM JAMU PADA IBU NIFAS BERDASARKAN TEORI "SUNRISE MODEL"	160 - 167
20	Peer Group Support Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Preeklampsia	168 - 175
21	FAKTOR PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI BERDASARKAN TEORI PERILAKU WHO	176 - 185
22	PERSEPSI KESERiusAN DAN PERSEPSI HAMBATAN DENGAN TINDAKAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS BERDASARKAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL	186 - 195
23	FAKTOR KEBERLANJUTAN PENGGUNAAN IUD BERDASARKAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL	196 - 205

No.	Title	Page
24	TERAPI TAWA DALAM MENURUNKAN KELUHAN EMESIS GRAVIDARUM	206 - 213
25	ANALISIS KEJADIAN PREMENSTRUASI SINDROM (PMS) PADA MAHASISWI	214 - 222

PERCEIVED SUSCEPTIBILITY DENGAN TINDAKAN IBU DALAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI KELURAHAN MULYOREJO SURABAYA

PERCEIVED SUSCEPTIBILITY DENGAN TINDAKAN IBU DALAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DI KELURAHAN MULYOREJO SURABAYA

1. Rinda Hidayati --> Mahasiswa Fakultas Keperawatan / rhidayati@ymail.com
2. Ni Ketut Alit --> Dosen Fakultas Keperawatan / rhidayati@ymail.com
3. Retnayu Pradanie --> Dosen Fakultas Keperawatan / rhidayati@ymail.com

Abstract

Cervical cancer is still being the most deathly cancer disease in women. This disease does not show serious symptoms at the first time. Many patients have already taken a prescription when they had felt down in the terrible condition. Perceived susceptibility is one of component HBM theory women in cervical cancer that can be a key predictor to women to take early detection. The aim of this study is to analized the correlation between perceived susceptibility with screening behavior cervical cancer in sub district Mulyorejo Surabaya which used cross sectional design. The population is consist the women in RW 1 sub district Mulyorejo Surabaya and taken by purposive sampling and then according to inclusions and exclusions criterias founded 106 respondent. The data were collected using questionarries and were statistically analized by Spearman's Rank Correlation with the level significant of $p < 0,05$. The results showed that the most perceived susceptibility in woman was positive consist of 60 respondent (56,6 %) and most of respondent was haven't been doing screening behavior cervical cancer consist of 58 respondent (54,72%). The results showed that there was a significant correlation between perceived susceptibility with screening behavior cervical cancer in sub district Mulyorejo Surabaya with p value = 0,000 with coefficient correlation (r) is 0,491. It can be concluded that there is a correlation between perceived susceptibility with screening behavior cervical cancer in sub district Mulyorejo Surabaya. The expectation to next researcher is to find out other variables in HBM theory that have stronger influence to take behavior in screening cervical cancer

Keyword : cervical, cancer, woman, screening, ,

Daftar Pustaka :

1. Notoatmodjo, S, (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : EGC